

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Metode kualitatif yang berupa pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang lembaga, berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif memberikan gambaran, merinci dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data kualitatif (bukan berupa angka) dan merupakan penelitian untuk menemukan suatu kebenaran berdasarkan teori-teori yang berkembang.² Jadi dalam penelitian ini bukan hanya menyajikan data apa adanya

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) hlm. 21.

² Ahmad Sunhaj, *Teknik Penulisan Kualitatif*. (Malang: Kalimasada Press. 1996) hlm. 108

melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau *bersetting* apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.³

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituang dalam bentuk table, diagram dan angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka).⁴

Penerapan pendekatan kualitatif dengan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017) hlm. 157

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet.2, hlm. 87

Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana peran wisata edukasi dalam penyerapan tenaga kerja dan bagaimana pengembangan ekonomi kreatif yang ada di dalam rumah coklat Trenggalek ini. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dan *setting* selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan *setting* penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal yang penting, karena betapapun menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti, maka menjadi suatu kerja yang sia-sia. Selanjutnya, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Wisata Edukasi Rumah Coklat yang terletak di desa Karang, Kecamatan Karang, Kab. Trenggalek. Desa Karang merupakan salah satu desa di Kecamatan Karang. Adanya Wisata tersebut yang kian hari kian populer banyak

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 16

memberikan dampak positif kepada warga setempat. Rumah Coklat banyak memberikan lapangan pekerjaan baru bagi warga desa. Dengan adanya sentra ini banyak warga yang memanfaatkannya sebagai lahan pekerjaan untuk menghidupi keluarganya. Tidak hanya dari lahan pekerjaannya saja, akan tetapi adanya rumah coklat ini bisa memberdayakan petani kakao yang sebelumnya tidak begitu berkembang dan mempunyai komunitas yang minim kini berkembang dengan pesat.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian tersebut dengan tujuan untuk melihat kenyataan yang ada di lapangan yaitu penerapan pengembangan ekonomi kreatif dan juga upaya penyerapan tenaga kerja yang menjadi sasaran. Dalam hal demikian peneliti harus siap menghadapi kenyataan di lapangan yang mungkin terus berkembang seiring dengan merebaknya kasus-kasus yang muncul. Untuk itu peneliti harus berusaha untuk membatasi rentang waktu fenomena yang diteliti dan *setting* penelitian.⁶

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena melihat eksistensi dari wisata tersebut yang mengakibatkan Wisata Edukasi Rumah Coklat tidak pernah sepi pengunjung dan memiliki potensi untuk penyerapan tenaga kerja.

C. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan dan mutlak hadir di lapangan, karena

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001)hlm 101-102

peneliti bertindak sebagai instrument aktif dalam memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan baik peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain untuk mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian berupa dokumen-dokumen yang dapat di gunakan sebagai pendukung dalam menunjang keabsahan hasil penelitian.⁷

Kehadiran peneliti di lapangan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait dengan Analisis wisata edukasi dalam penyerapan tenaga kerja dan pengembangan ekonomi kreatif (studi kasus Wisata Edukasi Rumah Coklat Trenggalek Desa Karang Kabupaten Trenggalek).

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana data dijaring sehingga validitasnya terjamin. Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden baik pengusaha, pekerja serta informasi di sekitar tempat usaha tersebut. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas data primer dan sumber data sekunder:

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2001) hlm. 99.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu. Dalam sumber data primer peneliti melakukan penggalian informasi seputar peranan pengelola wisata edukasi rumah coklat secara langsung.⁸ Termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam hal ini peneliti akan mencari informasi dari pengelola wisata dan beberapa karyawan yang bekerja di rumah coklat.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Tempat yang dijadikan penelitian yakni Wisata Edukasi Rumah Coklat di Desa Karang, Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁹

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)hlm. 42

⁹*Ibid.*,

merupakan sumber kedua, jelas hak itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹⁰

Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari buku-buku , catatan-catatan dokumen tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah wisata edukasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan atau menggandakan pengamatan atau pencatatan dengan sistematis tentang fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang aktifitas di tempat Wisata Edukasi Rumah Coklat dalam penyerapan tenaga kerja dan pengembangan ekonomi kreatif. Hal ini dimaksudkan agar penelitian dapat memperoleh data yang akurat dan faktual berkenaan dengan aktivitas tempat Wisata Edukasi Rumah

¹⁰ Burhan, *Metodologi*.....hlm. 13

Coklat dalam hal pengelolaan, penyerapan tenaga kerja dan pengembangan ekonomi kreatifnya. Yakni dengan cara mengamati keadaan Rumah Coklat tersebut dan memahami kegiatan yang berlangsung di Wisata Edukasi Rumah Coklat tersebut dan bertanya kepada pihak-pihak yang mengelola Rumah Coklat.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan. Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Pada wawancara ini yang terpenting adalah memilih orang-orang yang tepat dan memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang ingin kita ketahui. Dalam hal ini yang diwawancarai yaitu pengelola Rumah Coklat, dan beberapa pegawai Wisata Edukasi Rumah Coklat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber untuk memperoleh data dari buku dan bahan mengenai penelitian yang pernah dilakukan. Dokumen ini adalah salah satu cara pengumpulan data

yang digunakan dalam suatu penelitian sosial. Pengumpulan data tersebut dilakukan guna memperoleh sumber data primer dan sekunder, baik dari buku-buku, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang diambil dari sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.¹¹

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data digunakan untuk menata secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara dan lainnya yang peneliti dapat dari lokasi penelitian. Untuk meningkatkan pemahaman dalam proses penelitian tentang Analisis Wisata Edukasi dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Pengembangan

¹¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kenanga, 2011), hlm. 141.

Ekonomi Kreatif peneliti sudah menyiapkan teknik analisis data untuk menyajikan data hasil temuan secara mudah.¹²

Analisis yang digunakan ada beberapa macam analisa, yaitu: analisa induksi, analisa reduksi, klarifikasi dan verifikasi. Analisa induksi yaitu, penarikan kesimpulan yang dimulai dengan menyatakan pertanyaan-pertanyaan yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pertanyaan-pertanyaan umum. Data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan dan Temuan¹³

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik:

1. Perpanjangan Keabsahan Data

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Wisata Edukasi Rumah Coklat. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004)hlm. 4

observasi. Dalam hal ini lebih difokuskan pada Analisis Wisata Edukasi dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Karang Kabupaten Trenggalek dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

3. Pendiskusan Teman Sejawat

Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang didapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan bisa saling melengkapi. Pendiskusan berkaitan dengan hasil yang diperoleh di lapangan dengan membandingkan antara informasi berkaitan dengan analisis keberadaan wisata edukasi. Dalam hal ini dikarenakan kemungkinan ada informasi yang dilewatkan oleh peneliti.

H. Tahap- tahap Penelitian¹⁴

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mempermudah dalam proses penelitian. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

¹⁴Lexy J Moelang, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2015)hlm.125

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu yang berkaitan penyerapan tenaga kerja dan ekonomi kreatif. Selain mengumpulkan buku-buku yang relevan, peneliti juga mempersiapkan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji dan memilih lokasi penelitian. Kemudian pada tahap selanjutnya dilaksanakan pula pembuatan proposal yang kemudian diseminarkan sampai diterimanya oleh dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, dilanjutkan pada pengurusan surat perizinan penelitian, untuk memperlancar dalam proses penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumensi sehingga peneliti mengetahui bagaimana Analisis Wisata Edukasi dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus di Rumah Coklat Trenggalek).

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, peneliti membuat pedoman wawancara sebelum dilakukannya wawancara ke lokasi penelitian, mencatat dokumen yang diperlukan dan mempersiapkan alat yang diperlukan dalam wawancara, guna mempermudah dan memperlancar wawancara serta informasi yang diperlukan.

c. Tahap Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh dari lapangan selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing fokus penelitian kemudian dianalisis, dengan induksi, reduksi, klarifikasi dan verifikasi. Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. Membedakan data yang penting dan data yang tidak penting, serta mengelompokkan data sesuai dengan tempatnya. Apabila dalam perolehan data, masih ada data yang kurang, peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait data yang diperlukan.

d. Tahap Laporan

Tahap laporan merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkannya dalam sebuah laporan karya tulis, dengan judul laporan Analisis Wisata Edukasi dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Pengembangan Ekonomi Kreatif.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*,